

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN Sarang Tiung

Sekolah Dasar Negeri Sarang Tiung merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Jalan Berangas KM 8 Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. Sudah 51 tahun semenjak Sekolah Dasar Sarang Tiung didirikan pada tahun 1970 tepatnya pada tanggal 1 Januari. Diawal berdirinya Sekolah Dasar Negeri Sarang Tiung

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN SARANG TIUNG
NPSN	: 30303449
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Berangas KM 8
Kode Pos	: 72151
Kelurahan	: Sarang Tiung
Kecamatan	: Pulau Laut Sigam
Kabupaten/Kota	: Kotabaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -3.2441 Lintang, 116.2684 Bujur

2. Data Keadaan Guru

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar, SDN Sarang Tiung berusaha maksimal dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan. Lebih jelas dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No .	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Jurusan/Prodi
1	Suciyana,s.pd	PNS	Kepala Sekolah	Lainnya
2	Supiadi	PNS	Guru Kelas	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
3	Binti Khotimah	PNS	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
4	Rinto	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
5	Arbiah	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
6	Badarudin	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
7	Ani Yusita	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
8	Diana Agustina	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI

9	Hendra Lesmana	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
10	Herni Andriani	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
11	Jurmiati	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
12	Khairul Mu'min	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
13	Kusriati	PNS	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
14	Muhammad Yusuf	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
15	Normayulida	PNS	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
16	Rudi Haris	PNS	Guru Kelas	Manajemen Pendidikan
17	Rusdiana	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
18	Sartika Dewi	PNS	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
19	Sirajudin, S.pd.sd	PNS	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
20	Siti Basra Tanda Ali	PNS	Guru Kelas	Pendidikan Agama Islam
21	Siti Marqoyah	PNS	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
22	M. Rezky Ilhami	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
23	Hendrica Gusverdian	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	Lainnya

3. Data Keadaan Siswa

Sejak SDN Sarang Tiung Berdiri jumlah peserta didik yang bersekolah di SDN Sarang Tiung mengalami peningkatan yang pesat, hal dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.2 Data Keadaan Siswa

No	Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas 1a	1	10	11	21
2	Kelas 1b	1	9	11	20
3	Kelas 1c	1	11	11	22
4	Kelas 2a	2	10	12	22
5	Kelas 2b	2	12	12	24
6	Kelas 3a	3	11	11	22
7	Kelas 3b	3	10	14	24
8	Kelas 3c	3	6	10	16
9	Kelas 4a	4	9	12	21
10	Kelas 4b	4	15	7	22
11	Kelas 5a	5	7	13	20
12	Kelas 5b	5	14	8	22
13	Kelas 5c	5	12	9	21
14	Kelas 6a	6	10	11	21
15	Kelas 6b	6	11	10	21
16	Kelas 6c	6	13	5	18
Jumlah		16	167	170	337

4. Data Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN Sarang Tiung

Bukan hanya peningkatan dari jumlah peserta didik, namun juga di bidang sarana dan prasarana, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama SaranaPrasarana	Jumlah
1	Kantin	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang 1	1
4	Ruang 10	1
5	Ruang 11	1
6	Ruang 12	1
7	Ruang 2	1
8	Ruang 3	1
9	Ruang 4	1
10	Ruang 5	1
11	Ruang 6	1
12	Ruang 7	1
13	Ruang 8	1
14	Ruang 9	1
15	Ruang Guru	1
16	Ruang Kepala Sekolah	1
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Wc Guru	1
19	Wc Guru	1
20	Wc Siswa Laki-Laki	2
21	Wc Siswi Perempuan	2

B. Deskripsi Data dan Fakta

Pada saat pelaksanaan penelitian penggunaan metode *snowball throwing* dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SDN Sarang Tiung terdapat sistematis yang menjadi tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Berikut sistematika pelaksanaan metode *snowball throwing* dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SDN Sarang Tiung.

1. Pelaksanaan Tindakan Di Kelas VIC

a. Kegiatan awal pelaksanaan tindakan di kelas VIC Pertemuan pertama

- 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- 2) Berdoa

Setelah guru masuk kedalam kelas guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum memulai pelajaran

- 3) Guru melihat kondisi kelas dan kehadiran peserta didik

Guru menghitung jumlah siswa, serta menanyakan keadaan, dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran serta memperhatikan denah tempat duduk siswa

- 4) Guru mengabsen peserta didik

Guru mengabsen siswa dengan memanggil satu persatu nama siswa, dan siswa yang dipanggil mengangkat tangan sambil menyahut “ada” atau “hadir”. Dalam pertemuan ini siswa kelas VIC berjumlah 18 orang, 14 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

5) Guru memberikan motivasi

Sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terbuka pemahamannya dan lebih semangat sebelum memulai pelajaran.

6) Guru memberikan apersepsi dengan menyebutkan “Apa itu zakat?”

b. Kegiatan inti

1) Guru menyampaikan materi “ayo berzakat” di kelas VIC secara rinci. Materi ini berpacu pada Kompetensi Dasar PAI Sekolah Dasar Kelas VI yaitu 3.7 tabel

2) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi berupa soal-soal mengenai materi “ayo berzakat” yang terdapat di LKS dan bersifat *close book*. Siswa akan diperiksa hasil pengerjaan evaluasinya satu persatu dan menjawab bola pertanyaan yang telah didapat tadi. Setelah melaksanakan evaluasi maka hasil diperoleh oleh penulis dijabarkan sebagai berikut

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Kelas VIC Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aurel	80	Tuntas
2	Ulfa	85	Tuntas
3	Salsa	75	Tuntas
4	Nurvita	70	Tuntas

5	Riska	50	Tidak Tuntas
6	Andika	100	Tuntas
7	Ilham	40	Tidak Tuntas
8	Yudhi	40	Tidak Tuntas
9	Angga	40	Tidak Tuntas
10	Fauzi	50	Tidak Tuntas
11	Hakimi	70	Tuntas
12	Hasby	65	Tidak Tuntas
13	Ramadani	65	Tidak Tuntas
14	Radiv	80	Tuntas
15	Hasrivin	55	Tidak Tuntas
16	Zubair	60	Tidak Tuntas
17	Sanjaya	20	Tidak Tuntas
18	Alvin	40	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebanyak 7 siswa tuntas dan 11 orang siswa tidak tuntas pada evaluasi pembelajaran pertemuan pertama dari 18 siswa.

- 3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran “ayo berzakat”
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru dan siswa merangkum pelajaran yang sudah dipelajari
 - 2) Melakukan refleksi
 - 3) Mengadakan tindak lanjut
 - 4) Memberitahukan pelajaran yang akan datang
 - 5) Berdo’a dipimpin salah satu siswa yang ditunjuk
- d. Kegiatan awal pelaksanaan tindakan di kelas VIC Petemuan kedua
- 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam

2) Berdoa

Setelah guru masuk kedalam kelas guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum memulai pelajaran

3) Guru melihat kondisi kelas dan kehadiran peserta didik

Guru menghitung jumlah siswa, serta menanyakan keadaan, dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran serta memperhatikan denah tempat duduk siswa

4) Guru mengabsen peserta didik

Guru mengabsen siswa dengan memanggil satu persatu nama siswa, dan siswa yang dipanggil mengangkat tangan sambil menyahut “ada” atau “hadir”. Dalam pertemuan ini siswa kelas VIC berjumlah 18 orang, 14 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

5) Guru memberikan motivasi

Sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terbuka pemahamannya dan lebih semangat sebelum memulai pelajaran.

6) Guru memberikan apersepsi dengan menyebutkan “Apa itu zakat?”

7) Guru menjelaskan metode pembelajaran *snowball throwing* yang akan diterapkan dalam mengajarkan materi “ayo berzakat”

e. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi “ayo berzakat” di kelas VIC secara rinci. Materi ini berpacu pada Kompetensi Dasar PAI Sekolah Dasar Kelas VI yaitu 3.7 memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam.
- 2) Setelah materi pembelajaran disampaikan dengan rinci guru menanyakan kepada siswa apakah materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.
- 3) Guru memberikan soal pre-test kepada siswa berupa lontaran pertanyaan kepada masing-masing siswa mengenai materi yang sudah disampaikan
- 4) Setelah siswa menyatakan paham terhadap materi pembelajaran, guru membentuk kelompok dan siswa diminta untuk memilih masing-masing ketua kelompok. Pada pertemuan ini terdapat 3 kelompok.

Tabel 4.5 Nama Siswa Dalam Setiap Kelompok

NO	NAMA SISWA	L/P	KELOMPOK
1	Aurel Zaskia Mecca	Perempuan	1
2	Ulfatun Nafsiyah	Perempuan	1
3	Nuri Asti Zalsabila	Perempuan	1
4	Nurvita	Perempuan	1
5	Riska Apriani	Perempuan	1
6	Andika	Laki-laki	2
7	M. Ilham	Laki-laki	2
8	Yudhi Alvian	Laki-laki	2

9	Muhammad Angga	Laki-laki	2
10	M. Fauzi Rayhan	Laki-laki	2
11	Azizul Hakimi	Laki-laki	2
12	Hasby Hidayatullah	Laki-laki	2
13	Ramadani	Laki-laki	3
14	M. Radiv Reyhan	Laki-laki	3
15	Hasrivien	Laki-laki	3
16	Zubair	Laki-laki	3
17	Sanjaya	Laki-laki	3
18	Alvin	Laki-laki	3

- 5) Setiap ketua kelompok yang telah dipilih diminta untuk maju kedepan menyampaikan materi kembali yang sudah disampaikan mengenai materi “ayo berzakat”
- 6) Masing-masing siswa diminta untuk menyediakan selembar kertas dan membuat satu pertanyaan bebas berkenaan dengan materi “ayo berzakat” yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
- 7) Siswa membentuk kertas yang berisi pertanyaan tersebut sedemikian rupa menjadi bentuk bola, dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 15 menit.
- 8) Setelah masing-masing siswa mendapat bola pertanyaan siswa diminta untuk menyimpan bola pertanyaan tersebut terlebih dahulu.
- 9) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi berupa soal-soal mengenai materi “ayo berzakat” yang terdapat di LKS dan bersifat *close book*. Siswa akan diperiksa hasil pengerjaan evaluasinya satu persatu dan

menjawab bola pertanyaan yang telah didapat tadi. Setelah melaksanakan evaluasi maka hasil diperoleh oleh penulis dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Kelas VIC Pertemuan Kedua Menggunakan Metode Snowball Throwing

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aurel Zaskia Mecca	70	100	Tuntas
2	Ulfatun Nafsiyah	70	80	Tuntas
3	Nuri Asti Zalsabila	70	100	Tuntas
4	Nurvita	70	100	Tuntas
5	Riska Apriani	70	80	Tuntas
6	Andika	70	100	Tuntas
7	M. Ilham	70	100	Tuntas
8	Yudhi Alvian	70	100	Tuntas
9	Muhammad Angga	70	100	Tuntas
10	M. Fauzi Rayhan	70	100	Tuntas
11	Azizul Hakimi	70	80	Tuntas
12	Hasby Hidayatullah	70	80	Tuntas
13	Ramadani	70	80	Tuntas
14	M. Radiv Reyhan	70	100	Tuntas
15	Hasrivien	70	100	Tuntas
16	Zubair	70	80	Tuntas
17	Sanjaya	70	60	Tidak Tuntas
18	Alvin	70	80	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa siswa yang tuntas berjumlah 17 orang dan yang tidak tuntas 1 orang dapat dikatakan bahwa ketuntasan yang diperoleh persentasenya 94,35% dikategorikan sangat tinggi .

10) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
“ayo berzakat”

f. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa merangkum pelajaran yang sudah dipelajari
- 2) Melakukan refleksi
- 3) Mengadakan tindak lanjut
- 4) Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- 5) Berdo'a dipimpin salah satu siswa yang ditunjuk

1. Kegiatan awal pelaksanaan tindakan di kelas VC Pertemuan pertama

a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam

- 1) Berdoa

Setelah guru masuk kedalam kelas guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum memulai pelajaran

- 2) Guru melihat kondisi kelas dan kehadiran peserta didik

Guru menghitung jumlah siswa, serta menanyakan keadaan, dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran serta memperhatikan denah tempat duduk siswa

- 3) Guru mengabsen peserta didik

Guru mengabsen siswa dengan memanggil satu persatu nama siswa, dan siswa yang dipanggil mengangkat tangan sambil

menyahut “ada” atau “hadir”. Dalam pertemuan ini siswa kelas VC berjumlah 15 orang, 4 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

4) Guru memberikan motivasi

Sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terbuka pemahamannya dan lebih semangat sebelum memulai pelajaran.

5) Guru memberikan apersepsi dengan menyebutkan “Apa itu zakat?”

b. Kegiatan inti

1) Guru menyampaikan materi “keteladanan nabi Sulaiman” di kelas VC secara rinci. Materi ini berpacu pada Kompetensi Dasar PAI Sekolah Dasar Kelas VC yaitu 3.13 memahami kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s.

2) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi berupa soal-soal mengenai materi “keteladanan nabi Sulaiman” yang terdapat di LKS dan bersifat *close book*. Siswa akan diperiksa hasil pengerjaan evaluasinya satu persatu dan menjawab bola pertanyaan yang telah didapat tadi. Setelah melaksanakan evaluasi maka hasil diperoleh oleh penulis dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi Kelas VC Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ardita	68	Tidak Tuntas
2	Ika Puspita Sari	75	Tuntas
3	Nur Zahira	30	Tidak Tuntas
4	M. Dani	20	Tidak Tuntas
5	Winda Oktari	60	Tidak Tuntas
6	Nur Hawa Giftiah	70	Tuntas
7	Subhan Al-Farizi	40	Tidak Tuntas
8	Yumranah	40	Tidak Tuntas
9	Ranti	30	Tidak Tuntas
10	Abdul Karim	40	Tidak Tuntas
11	Irwansyah	20	Tidak Tuntas
12	Faturrahman	60	Tidak Tuntas
13	Pramia Novianti	70	Tidak Tuntas
14	Savira	30	Tidak Tuntas
15	Nur Zahira	55	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa sebanyak 2 siswa tuntas dan 13 orang siswa tidak tuntas pada evaluasi pembelajaran pertemuan pertama dari 15 siswa.

- 3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran “keteladanan nabi Sulaiman”

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa merangkum pelajaran yang sudah dipelajari
- 2) Melakukan refleksi
- 3) Mengadakan tindak lanjut
- 4) Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- 5) Berdo'a dipimpin salah satu siswa yang ditunjuk

d. Kegiatan awal pelaksanaan tindakan di kelas VC Pertemuan kedua

- 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- 2) Berdoa

Setelah guru masuk kedalam kelas guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sebelum memulai pelajaran

- 3) Guru melihat kondisi kelas dan kehadiran peserta didik

Guru menghitung jumlah siswa, serta menanyakan keadaan, dan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran serta memperhatikan denah tempat duduk siswa

- 4) Guru mengabsen peserta didik

Guru mengabsen siswa dengan memanggil satu persatu nama siswa, dan siswa yang dipanggil mengangkat tangan sambil menyahut "ada" atau "hadir". Dalam pertemuan ini siswa kelas VC berjumlah 15 orang, 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

- 5) Guru memberikan motivasi

Sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terbuka pemahamannya dan lebih semangat sebelum memulai pelajaran.

- 6) Guru memberikan apersepsi dengan menyebutkan "tahukah kalian mengenai teladan nabi Sulaiman?"

- 7) Guru menjelaskan metode pembelajaran *snowball throwing* yang akan diterapkan dalam mengajarkan materi “keteladanan nabi Sulaiman”

e. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi “keteladanan nabi Sulaiman” di kelas VC secara rinci. Materi ini berpacu pada Kompetensi Dasar PAI Sekolah Dasar Kelas VI yaitu 3.7 memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam.
- 2) Setelah materi pembelajaran disampaikan dengan rinci guru menanyakan kepada siswa apakah materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.
- 3) Guru memberikan soal pre-test kepada siswa berupa lontaran pertanyaan kepada masing-masing siswa mengenai materi yang sudah disampaikan
- 4) Setelah siswa menyatakan paham terhadap materi pembelajaran, guru membentuk kelompok dan siswa diminta untuk memilih masing-masing ketua kelompok. Pada pertemuan ini terdapat 3 kelompok.

Tabel 4.8 Nama Siswa Dalam Setiap Kelompok

NO	NAMA SISWA	L/P	KELOMPOK
1	Ardita	Perempuan	1
2	Ika Puspita Sari	Perempuan	1

3	Nur Zahira	Perempuan	1
4	M. Dani	Perempuan	1
5	Winda Oktari	Perempuan	1
6	Nur Hawa Giftiah	Laki-laki	2
7	Subhan Al-Farizi	Laki-laki	2
8	Yumranah	Laki-laki	2
9	Ranti	Laki-laki	2
10	Abdul Karim	Laki-laki	3
11	Irwansyah	Laki-laki	3
12	Faturrahman	Laki-laki	4
13	Pramia Novianti	Laki-laki	4
14	Savira	Laki-laki	4
15	Nur Zahira	Laki-laki	4

- 5) Setiap ketua kelompok yang telah dipilih diminta untuk maju kedepan menyampaikan materi kembali yang sudah disampaikan mengenai materi “keteladanan nabi Sulaiman”
- 6) Masing-masing siswa diminta untuk menyediakan selembar kertas dan membuat satu pertanyaan bebas berkenaan dengan materi “keteladanan nabi Sulaiman” yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok
- 7) Siswa membentuk kertas yang berisi pertanyaan tersebut sedemikian rupa menjadi bentuk bola, dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama 15 menit.
- 8) Setelah masing-masing siswa mendapat bola pertanyaan siswa diminta untuk menyimpan bola pertanyaan tersebut terlebih dahulu.
- 9) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi berupa soal-soal mengenai materi “keteladanan nabi Sulaiman” yang terdapat di LKS dan bersifat *close book*. Siswa akan diperiksa hasil pengerjaan evaluasinya satu persatu dan menjawab bola pertanyaan yang telah didapat tadi. Setelah melaksanakan evaluasi maka hasil diperoleh oleh penulis dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Kelas VC Pertemuan Kedua Menggunakan Metode Snowball Throwing

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ardita	70	85	Tuntas
2	Ika Puspita Sari	70	85	Tuntas
3	Nur Zahira	70	90	Tuntas
4	M. Dani	70	70	Tuntas
5	Winda Oktari	70	75	Tuntas
6	Nur Hawa Giftiah	70	95	Tuntas
7	Subhan Al-Farizi	70	70	Tuntas
8	Yumranah	70	60	Tidak Tuntas
9	Ranti	70	60	Tidak Tuntas
10	Abdul Karim	70	70	Tuntas
11	Irwansyah	70	60	Tidak Tuntas
12	Faturrahman	70	100	Tuntas
13	Pramia Novianti	70	100	Tuntas
14	Savira	70	70	Tuntas
15	Nur Zahira	70	90	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa siswa yang tuntas berjumlah 12 orang dan yang tidak tuntas 3 orang maka dipersentasekan 80% dengan kategori sangat tinggi.

- 10) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran “keteladanan nabi Sulaiman”

f. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa merangkum pelajaran yang sudah dipelajari
- 2) Melakukan refleksi
- 3) Mengadakan tindak lanjut
- 4) Memberitahukan pelajaran yang akan datang
- 5) Berdo'a dipimpin salah satu siswa yang ditunjuk

C. Analisis Data

1. Pengaruh Metode Snowball Throwing Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Di Kelas VI C

a. Hasil Sebelum penerapan Metode *snowball throwing*

Pada tabel 4.4 pada saat pembelajaran belum menerapkan metode *snowball throwing* diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang, dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang, maka dapat dikatakan pencapaian tujuan pembelajaran pada kategori rendah dengan persentase 61,05 %

b. Tabel hasil perbandingan

Pada tabel 4.6 dapat dilihat hasil evaluasi dari terjadi peningkatan yang signifikan, lebih mudahnya dijabarkan pada tabel dibawah.

Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Evaluasi Pertemuan Pertama	Nilai Evaluasi Pertemuan Kedua
1	Aurel	70	80	100
2	Ulfa	70	85	80
3	Salsa	70	75	100
4	Nurvita	70	70	100
5	Riska	70	50	80
6	Andika	70	100	100
7	Ilham	70	40	100
8	Yudhi	70	40	100
9	Angga	70	40	100
10	Fauzi	70	50	100
11	Hakimi	70	70	80
12	Hasby	70	65	80
13	Ramadani	70	65	80
14	Radiv	70	80	100
15	Hasrivin	70	55	100
16	Zubair	70	60	80
17	Sanjaya	70	20	60
18	Alvin	70	40	80

Dari analisis data pada tabel 4.7 yang dikumpulkan pada pertemuan pertama dikelas VIC 7 orang siswa tuntas dan 11 orang siswa tidak tuntas . Pada pertemuan kedua dengan menerapkan *metode snowball throwing* 17 orang siswa tuntas dan 1 orang siswa tidak tuntas.

Hasil nilai siswa setelah menerapkan metode snowball throwing berdasarkan banyak siswa dan persentase digunakan rumus;

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i.x_i}{n}$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil evaluasi siswa kelas VIC berdasar pada banyak siswa dan persentase

No	Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i.x_i$
1	80-100	17	90	1530
2	60-79	1	70	70
3	40-59	0	50	0
4	20-39	0	0	0
5	0-19	0	0	0
	Jumlah	18	Jumlah	1600

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1600}{18}$$

$$\bar{x} = 88,90$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai evaluasi pada pertemuan kedua di kelas VIC dengan nilai 80-100 berjumlah 17 orang, siswa yang memperoleh nilai 60-79 berjumlah 1 orang dan, dan yang memperoleh nilai 40-59 tidak ada, sedangkan yang memperoleh nilai 0-19 juga tidak ada atau 0 dan hasil yang diperoleh rata-rata nilai adalah 88,90%.

2. Pengaruh Metode Snowball Throwing Dalam Mencapai Tujuan

Pembelajaran Di Kelas V C

a. Hasil Sebelum penerapan Metode *snowball throwing*

Pada tabel 4.7 pada saat pembelajaran belum menerapkan metode *snowball throwing* diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 2 orang, dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang, maka dapat dikatakan pencapaian tujuan pembelajaran pada kategori rendah dengan persentase 13,32%.

b. Tabel hasil perbandingan

Pada tabel 4.9 dapat dilihat hasil evaluasi dari terjadi peningkatan yang signifikan, lebih mudahnya dijabarkan pada tabel dibawah.

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Evaluasi Pertemuan Pertama	Nilai Evaluasi Pertemuan Kedua
1	Ardita	70	68	85
2	Ika Puspita Sari	70	75	85
3	Nur Zahira	70	30	90
4	M. Dani	70	20	70
5	Winda Oktari	70	60	75
6	Nur Hawa Giftiah	70	70	95
7	Subhan Al-Farizi	70	40	70
8	Yumranah	70	40	60
9	Ranti	70	30	60
10	Abdul Karim	70	40	70
11	Irwansyah	70	20	60
12	Faturrahman	70	60	100
13	Pramia Novianti	70	70	100
14	Savira	70	30	70
15	Nur Zahira	70	55	90

Dari analisis data yang dikumpulkan mengenai pengaruh *metode snowball throwing* dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SDN Sarang Tiung maka diperoleh

Hasil nilai siswa setelah menerapkan metode snowball

throwing berdasarkan banyak siswa dan persentase digunakan rumus;

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

Tabel 4.13 Hasil evaluasi nilai siswa setelah menerapkan metode snowball throwing berdasarkan banyak siswa dan persentase

No	Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	$f_i \cdot x_i$
1	80-100	7	90	630
2	60-79	8	70	560
3	40-59	0	50	0
4	20-39	0	30	0
5	0-19	0	10	0
Jumlah		15	Jumlah	1190

$$= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1190}{15}$$

$$\bar{x} = 79,33$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai evaluasi pada pertemuan kedua di kelas VIC dengan nilai 80-100 berjumlah 7 orang , siswa yang memperoleh nilai 60-79 berjumlah 8 orang, dan yang memperoleh nilai 40-59 tidak ada atau 0, sedangkan yang memperoleh nilai 0-19 juga tidak ada atau 0.

Dari penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan penulis maka diperoleh hasil persentase di kelas VIC rata-rata sebesar 88,90 dan di kelas VC 79,33 dan ditarik kesimpulan bahwa metode *snowball throwing* memiliki pengaruh dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar 3.7 memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam dengan persentase keberhasilan 94,35% dan 1 orang siswa yang tidak tuntas dan 17 orang yang tuntas masuk dalam kategori sangat tinggi, dan di kelas VC dengan kompetensi dasar 3.13 memahami kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s. dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 80% 12 orang siswa tuntas dan 3 orang siswa tidak tuntas.

3. Angket Pelaksanaan Metode *Snowball Throwing* di kelas VIC dan VC

Tabel 4.14 Respon siswa kelas VIC terhadap metode *snowball throwing*

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			Persentase			KET
		Ya	Tidak	Tidak Tau	Ya	Tidak	Tidak Tau	
1	Apakah kamu merasa senang belajar dengan menggunakan metode atau model pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
2	Apakah pembelajaran dengan materi ayo berzakat menggunakan metode <i>snowball throwing</i> seperti yang sudah kita lakukan menjadikan kamu lebih semangat untuk belajar?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
3	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan baik selama kegiatan dalam kelompok?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
4	Apakah kamu merasa bertanggung jawab terhadap tugasmu?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
5	Dengan adanya metode pembelajaran seperti <i>snowball throwing</i> kamu mempunyai kebenaran dalam memberikan pendapat	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik

6	Dengan adanya metode pembelajaran seperti <i>snowball throwing</i> kamu merasa lebih dihargai dalam memberikan pendapat	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
7	Apakah kamu merasa senang dengan pemberian hadiah/penghargaan yang diberikan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>snowball throwing</i> ?	17	1	0	94%	0%	0%	Sangat baik
8	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi ayo berzakat menggunakan metode <i>snowball throwing</i> ?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
9	Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode <i>snowball throwing</i> apakah kamu mendapatkan peningkatan pemahaman?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik

Tabel 4.15 Respon siswa kelas VC terhadap metode *snowball throwing*

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			Persentase			KET
		Ya	Tidak	Tidak Tau	Ya	Tidak	Tidak Tau	
1	Apakah kamu merasa senang belajar dengan menggunakan metode atau model pembelajaran <i>snowball throwing</i> ?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
2	Apakah pembelajaran dengan materi kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik

	menggunakan metode <i>snowball throwing</i> seperti yang sudah kita lakukan menjadikan kamu lebih semangat untuk belajar?							
3	Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan baik selama kegiatan dalam kelompok?	18	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
4	Apakah kamu merasa bertanggung jawab terhadap tugasmu?	15	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
5	Dengan adanya metode pembelajaran seperti <i>snowball throwing</i> kamu mempunyai kebenaran dalam memberikan pendapat	15	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
6	Dengan adanya metode pembelajaran seperti <i>snowball throwing</i> kamu merasa lebih dihargai dalam memberikan pendapat	15	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
7	Apakah kamu merasa senang dengan pemberian hadiah/penghargaan yang diberikan dalam pembelajaran menggunakan metode <i>snowball throwing</i> ?	15	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
8	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam memahami materi ayo berzakat menggunakan metode <i>snowball throwing</i> ?	15	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik
9	Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode <i>snowball throwing</i> apakah kamu mendapatkan peningkatan pemahaman?	15	0	0	100%	0%	0%	Sangat baik

